

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi *korelatif*, yaitu untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini termasuk penelitian *non eksperimental* dengan desain penelitian adalah *cross sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012). Metode statistik yang digunakan adalah statistik inferensial yaitu untuk mencari hubungan antara tingkat pengetahuan tentang NAPZA dengan sikap tentang penyalahgunaan NAPZA.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sleman, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Januari sampai Agustus 2017, dan pengambilan data telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2017.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang berada di bangku kelas XI dan XII di SMA Negeri 1 Sleman yang berjumlah 327 siswa, yang terdiri dari:

| | |
|------------------|------------|
| Kelas XII MIPA 1 | : 22 siswa |
| Kelas XII MIPA 2 | : 20 siswa |
| Kelas XII MIPA 3 | : 31 siswa |
| Kelas XII MIPA 4 | : 32 siswa |
| Kelas XII MIPA 5 | : 30 siswa |

| | |
|-----------------|-------------|
| Kelas XII IPS 1 | : 26 siswa |
| Kelas XII IPS 2 | : 25 siswa |
| Kelas XI MIPA 1 | : 24 siswa |
| Kelas XI MIPA 2 | : 24 siswa |
| Kelas XI MIPA 3 | : 31 siswa |
| Kelas XI IPS 1 | : 31 siswa |
| Kelas XI IPS 2 | : 31 siswa |
| Total | : 327 siswa |

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *propotionale stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel dimana populasi mempunyai anggota/ unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2014).

Besar sampel yang akan digunakan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan:

N: besar populasi

n: besar sampel

d: tingkat kepercayaan atau presisi 0,1 atau 10%

(Nursalam, 2011)

Teknik perhitungan :

$$n = \frac{327}{1 + 327 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{327}{4,27}$$

$$n = 76,58 = 77$$

Untuk mengantisipasi *drop out* ditambahkan 10% dari total sampel :

$$n = 77 \times 10\% = 7,7 = 8$$

$$n = 77 + 8 = 85 \text{ siswa}$$

Maka besar sampel setelah dihitung dengan rumus didapatkan 85 responden. Kemudian besar sampel dihitung lagi menggunakan teknik proporsi dengan rumus (Sugiyono, 2014).

$$n = \frac{X}{N} N1$$

Keterangan :

n= jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N= jumlah seluruh populasi siswa di SMA Negeri 1 Sleman

X= jumlah populasi pada setiap strata

N1= sampel

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari masing-masing kelas adalah :

$$\text{Kelas XII MIPA 1} : \frac{22}{327} \times 85 = 5,71 = 6 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XII MIPA 2} : \frac{20}{327} \times 85 = 5,19 = 5 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XII MIPA 3} : \frac{31}{327} \times 85 = 8,05 = 8 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XII MIPA 4} : \frac{32}{327} \times 85 = 8,31 = 8 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XII MIPA 5} : \frac{30}{327} \times 85 = 7,79 = 8 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XII IPS 1} : \frac{26}{327} \times 85 = 6,75 = 7 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XII IPS 2} : \frac{25}{327} \times 85 = 6,49 = 7 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI MIPA 1} : \frac{24}{327} \times 85 = 6,23 = 6 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI MIPA 2} : \frac{24}{327} \times 85 = 6,23 = 6 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI MIPA 3} : \frac{31}{327} \times 85 = 8,05 = 8 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI IPS 1} \quad : \frac{31}{327} \times 85 = 8,05 = 8 \text{ siswa}$$

$$\text{Kelas XI IPS 2} \quad : \frac{31}{327} \times 85 = 8,05 = 8 \text{ siswa}$$

Setelah diketahui jumlah sampel tiap kelas, selanjutnya menentukan siswa yang dimasukkan dalam sampel penelitian. Hakikat pengambilan sampel pada penelitian ini adalah setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi menjadi sampel. Terdapat satu orang dari total sampel tidak hadir saat dilakukan pengambilan data karena alasan yang tidak diketahui, sehingga sampel berjumlah 84 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian (Notoatmodjo, 2010). Sampel penelitian diambil berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Siswa kelas XI dan XII
- 2) Sedang aktif mengikuti pendidikan di SMA Negeri 1 Sleman
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu tidak masuk sekolah saat dilakukan penelitian.

D. Variable Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang NAPZA.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel

terikat pada penelitian ini adalah sikap siswa tentang penyalahgunaan NAPZA di SMA Negeri 1 Sleman.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3.1 Definisi Oprasional Penelitian

| No | Jenis dan Variabel | Definisi Oprasional | Alat Ukur | Sekala Pengukuran | Penilaian |
|----|--|--|--|-------------------|--|
| 1. | Variabel bebas: pengetahuan tentang NAPZA | Kemampuan siswa dalam memahami, mengetahui, dan mengaplikasikan pengertian NAPZA, jenis-jenis NAPZA, akibat/dampak penyalahgunaan NAPZA, ciri-ciri penyalahgunaan NAPZA, pencegahan penyalahgunaan NAPZA, dan pengobatan penyalahgunaan NAPZA. | Kuesioner Pengetahuan Tentang NAPZA (Saputro, 2011) | Ordinal | Baik skor = 76% - 100% Cukup skor = 56% - 75% Kurang skor = 0% - 55% (Arikunto, 2010) |
| 2. | Variabel terikat: sikap siswa tentang penyalahgunaan NAPZA | Reaksi atau respon yang ditunjukkan dari siswa menerima, merespon dan menghargai yang masih tertutup terhadap stimulus penyalahgunaan NAPZA yang meliputi penggunaan NAPZA, resiko penggunaan NAPZA, dan cara menghindari penyalahgunaan NAPZA | Kuesioner Sikap Tentang Penyalahgunaan NAPZA (Saputro, 2011) | Nominal | Positif skor = 25 - 40 Negatif skor = 10 - 24 Nilai mean/ rata-rata 25, (Azwar, 2010) |

F. Alat dan Prosedur Pengumpulan Data

Penggunaan data dalam kuesioner ini adalah data primer (jawaban dari responden). Jenis instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner (Sugiyono, 2014). Alat pengumpulan data yang

digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan tentang NAPZA dan sikap tentang pencegahan penyalahgunaan NAPZA adalah dari Saputro (2011).

a. Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang NAPZA

Penelitian ini menggunakan Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang NAPZA untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang NAPZA yang diadopsi dari Saputro (2011). Kuesioner ini terdiri dari 20 butir pertanyaan yang mendeskripsikan tingkat pengetahuan dalam bentuk pertanyaan pengertian NAPZA, jenis-jenis NAPZA, akibat/dampak penyalahgunaan NAPZA, Ciri-ciri penyalahgunaan NAPZA, pencegahan penyalahgunaan NAPZA, dan pengobatan korban penyalahgunaan NAPZA.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Tentang NAPZA

| No | Pertanyaan | Nomor Soal | | | Jumlah |
|----|------------------------------------|------------|-----------|-------------------------|--------|
| | | Mengetahui | Memahami | Aplikasi | |
| 1 | Pengertian NAPZA | 5 dan 19 | 9 | | 3 |
| 2 | Jenis NAPZA | 1 dan 2 | 11 dan 20 | | 4 |
| 3 | Akibat/dampak penyalahgunaan NAPZA | 12 | | 3, 4, 7, 10, 14, dan 18 | 7 |
| 4 | Ciri-ciri penyalahgunaan NAPZA | | | 6, 13 dan 17 | 3 |
| 5 | Pencegahan penyalahgunaan NAPZA | | | 8 | 1 |
| 6 | Pengobatan penyalahgunaan NAPZA | | | 15 dan 16 | 2 |
| | Jumlah | 5 | 3 | 12 | 20 |

Kuesioner tingkat pengetahuan tentang NAPZA terdiri dari 20 item pertanyaan yang menggunakan metode *check point* dengan 3 alternatif pilihan, penilaian pada kuesioner pengetahuan “Benar : 1”, “Salah : 0”. Interpretasi penggolongan skor untuk penilaian tingkat pengetahuan tentang NAPZA dengan menjumlahkan alternatif jawaban setiap item soal, kemudian dikategorikan berdasarkan skala ordinal yaitu dikatakan “Baik skor : 76%-100%”, “Cukup skor : 56%-75%”, dan “Kurang skor : 0%-55%”.

Rumus :

$$\frac{\text{jumlah benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

b. Kuesioner Sikap Tentang pencegahan Penyalahgunaan NAPZA

Penelitian ini menggunakan kuesioner sikap tentang pencegahan penyalahgunaan NAPZA yang diadopsi dari Saputro (2011). Kuesioner ini terdiri dari 10 butir pertanyaan yang mendeskripsikan tentang penggunaan NAPZA, akibat/dampak penggunaan NAPZA, dan cara menghindari penyalahgunaan NAPZA.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Tentang Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA

| No | Pertanyaan | Nomor Soal | | | Jumlah |
|----|---------------------|-------------|-----------|------------|--------|
| | | Menerima | Merrespon | Menghargai | |
| 1 | <i>Favourable</i> | 3 dan 8 | 1 dan 5 | 6 dan 10 | 6 |
| 2 | <i>Unfavourable</i> | 2, 7, dan 9 | | 4 | 4 |
| | Jumlah | 5 | 2 | 3 | 10 |

Kuesioner sikap tentang pencegahan penyalahgunaan NAPZA yang berjumlah 10 butir pertanyaan yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu butir pertanyaan *favourable* berjumlah 6 dengan nilai SS (sangat setuju) : 4, S (setuju) : 3, TS (tidak setuju) : 2, STS (sangat tidak setuju) : 1. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavourable* berjumlah 4 butir pertanyaan dengan nilai SS (sangat setuju) : 1, S (setuju) : 2, TS (tidak setuju) : 3, STS (sangat tidak setuju) : 4. Pengukuran instrumen sikap dilakukan dengan menggunakan rata-rata total skor yaitu membagi jumlah skor dari seluruh butir pertanyaan yang telah disesuaikan berdasarkan kriteria *favourable* dan *unfavourable*, dengan jumlah responden. Selanjutnya dicari nilai maksimum instrumen yang mungkin diperoleh, yaitu dengan perkalian antara nilai maksimum (4) dan minimum (1) butir pertanyaan dengan jumlah butir pertanyaan (10). Dengan demikian nilai maksimum sikap penyalahgunaan NAPZA $4 \times 10 = 40$ dan minimum $1 \times 10 = 10$, dan rata-rata 25 (nilai maksimal + nilai minimal dibagi 2). Positif jika skor \geq nilai mean, negatif jika skor $<$ nilai mean. Interpretasinya yaitu dikatakan positif skor : 25-40 dan negatif skor : 10-24.

c. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan subjek dan proses pengumpulan data karakteristik subjek yang dilakukan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah pengumpulan data tergantung dari rancangan penelitian dan teknik yang digunakan (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara :

Pengambilan data menggunakan kuesioner untuk melihat gambaran tingkat pengetahuan tentang NAPZA dan gambaran sikap tentang penyalahgunaan NAPZA. Kuesioner diberikan secara bersama-sama 28 siswa dalam satu tempat.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Instrumen tingkat pengetahuan tentang NAPZA dan sikap tentang penyalahgunaan NAPZA telah dilakukan uji validitas, instrumen yang dikatakan valid jika nilai $> 0,300$ dan tidak valid jika $< 0,300$ (Hidayat, 2007). Saputro (2011), melakukan uji valid dengan hasil uji valid dari 22 butir soal pengetahuan, terdapat 20 butir yang sah dengan kisaran nilai antar 0,327 – 0,451. Sedangkan instrumen sikap tentang pencegahan penyalahgunaan NAPZA dengan uji valid dari 10 butir soal sikap didapatkan 10 butir soal yang sah dengan kisaran nilai antar 0,332 – 0,723.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen tingkat pengetahuan tentang NAPZA dan sikap tentang penyalahgunaan NAPZA telah dilakukan uji reliabilitas oleh Saputro (2011), nilai kriteria dari nilai *Croanbach's Alpha* adalah apabila didapatkan nilai *Croanbach's Alpha* kurang dari 0,600 berarti buruk, sekitar 0,700 diterima dan lebih dari atau sama dengan 0,800 adalah baik (Nursalam, 2013), hasil uji reliabilitas instrumen pengetahuan diperoleh koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,7326. Sedangkan Instrumen sikap tentang pencegahan penyalahgunaan

NAPZA telah dilakukan uji realibilitas diperoleh koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,7083.

H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program komputer dan manual. Tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2012):

a. Penyuntingan (*editing*)

Editing, merupakan tahap kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul, yaitu dengan cara memeriksa kembali kelengkapan data. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan kelengkapan isi, keterbacaan tulisan, dan relevansi isi.

b. Pengodean (*coding*)

Coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Tingkat pengetahuan tentang NAPZA *coding* sebagai berikut :

- 1) Kode 0 : Kurang
- 2) Kode 1 : Cukup
- 3) Kode 2 : Baik

Sikap tentang Pencegahan penyalahgunaan NAPZA *coding* sebagai berikut:

- 1) Kode 0 : Negatif
- 2) Kode 1 : Positif

c. *Entry*

Entry, yaitu memasukkan data dalam bentuk kode untuk diolah menggunakan komputer. Analisis data menggunakan menggunakan aplikasi SPSS.

d. *Cleaning*

Cleaning, yaitu melakukan pengecekan kelengkapan *entry* data dan memberikan koreksi apabila ada kesalahan kode. Pemeriksaan tetap

diperlukan dan harus dilakukan meskipun dalam memasukkan data telah menggunakan atau memperhatikan kaidah-kaidah yang benar.

e. Tabulasi (*tabulating*)

Tabulating, dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode, kemudian untuk memudahkan dalam pengolahannya, dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian. Adapun tabel yang diperlukan adalah tabel deskriptif (univariat) dan tabel korelatif (bivariat).

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari setiap variabel yang ada (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu karakteristik responden meliputi usia dan jenis kelamin.

Rumus yang digunakan menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F= frekuensi

N= jumlah seluruh observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi atau hubungan antara dua variabel (Saryono, 2010). Variabel bebas adalah tingkat pengetahuan tentang NAPZA berupa skala ordinal dan variabel terikat adalah sikap tentang pencegahan penyalahgunaan NAPZA berupa skala nominal. Jadi, termasuk data kategorikal non parametrik. Uji statistik untuk menganalisis hubungan atau korelasi tersebut menggunakan teknik

uji *Chi-square* (x^2) dengan bantuan komputer (Dahlan, 2015). Rumus yang digunakan yaitu :

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

x^2 = Nilai *Chi-square*

fo = Frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

fe = Frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Rumus mencari *Chi-square* (x^2) tabel adalah:

$$dk = (k - 1)(b - 1)$$

Keterangan :

dk = x^2 tabel

k = Jumlah kolom

b = Jumlah baris

Sedangkan untuk mencari keeratan hubungan menggunakan *contingency coefficient* (C) dengan rumus umum:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$$

Keterangan :

C = *contingency coefficient*

N = jumlah responden

x^2 = Nilai *Chi-square*

Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,800-1,000 | Sangat kuat |
| 0,600-0,799 | Kuat |
| 0,400-0,599 | Sedang |
| 0,200-0,399 | Rendah |
| 0,000-0,199 | Sangat Rendah |

(Sugiyono, 2011)

I. Etika Penelitian

Menurut Arikunto (2010), masalah etika dalam penelitian yang menggunakan subyek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Surat keterangan telah melakukan penelitian yang dikeluarkan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sleman nomer : 070/354/2017. Hampir semua peneliti menggunakan manusia sebagai subjeknya, maka peneliti harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Pada lembar persetujuan ini penelitian menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Subjek yang bersedia menjadi responden telah menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian, peneliti hanya mencantumkan kode seperti r1 (responden 1), r2 (responden 2), dan seterusnya untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjelaskan kepada responden tentang jaminan kerahasiaan hasil penelitian dan informasi lainnya terkait dalam peneliti ini, hasil penelitian ini hanya diketahui oleh peneliti dan pembimbing, dan hanya data-data tertentu yang dicantumkan dalam riset, penyimpanan data *soft file* disimpan menggunakan password dan data *hard copy* dimusnahkan/ dibakar.

4. *Confidentially*

Peneliti menjamin atas kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan hanya data tertentu yang akan dilaporkan peneliti (Hidayat, 2009).

5. *Justice*

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini akan diperlakukan secara adil dan diberi hak yang sama.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian dengan prosedur penelitian yaitu dari penyusunan proposal sampai dengan revisi proposal. Tahap-tahap dalam mengajukan proposal meliputi:

- a. Melakukan konsultasi judul dengan pembimbing.
- b. Melakukan studi pustaka sebagai acuan penelitian yang bersumber dari buku-buku keperawatan, dan makalah/ jurnal.
- c. Mengumpulkan judul usulan penelitian kepada bidang LPPM Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Melakukan perijinan di Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (KESBANG) serta di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) untuk mendapatkan surat arahan studi pendahuluan ke SMA Negeri 1 Sleman.
- e. Melakukan perijinan untuk melaksanakan studi pendahuluan di SMA Negeri 1 Sleman.
- f. Melakukan pengambilan data jumlah keseluruhan siswa kelas XI dan XII dan pengambilan data pada 4 siswa kelas XI dan XII yang berada di kelas SMA Negeri 1 Sleman.
- g. Membuat usulan penelitian.
- h. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- i. Seminar usulan penelitian.

- j. Melakukan perbaikan usulan penelitian kemudian melakukan pengumpulan data.
- k. Mengurus surat ijin penelitian di SMA Negeri 1 Sleman.
- l. Peneliti menentukan asisten berjumlah 2 orang, dan merupakan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) semester 8.
- m. Peneliti menjelaskan kepada asisten peneliti tentang tata cara pengisian instrumen dan apersepsi kepada asisten peneliti. Tugas asisten dalam penelitian ini yaitu, membantu peneliti dalam menjelaskan *informed consent*, pengisian kuesioner dan membagikan/mengumpulkan instrumen di SMA Negeri 1 Sleman.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi:

- a. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sleman, peneliti meminta pendampingan dan melakukan koordinasi dengan humas sekolah untuk meminta absensi tiap kelas yang akan diacak sebagai sampel. Peneliti menentukan siswa yang dijadikan sebagai responden dengan mengacak berdasarkan absensi setiap kelas sejumlah sampel yang sudah ditentukan pada saat pagi hari dan melakukan kontrak waktu untuk pengambilan data kepada setiap responden dilakukan sebelum waktu istirahat. Pengambilan data dilakukan saat jam mata pelajaran sudah selesai sebelum pulang dari sekolah, kemudian dibagi menjadi 3 kelompok, kelompok 1 (sampel dari kelas XII MIPA 1, 2, 3, dan 4) yang didampingi oleh peneliti, kelompok 2 (sampel dari kelas XII MIPA 5, IPS 1,2 dan XI MIPA 1) didampingi oleh asisten peneliti 1, kelompok 3 (sampel dari kelas XI MIPA 2, 3, IPS 1, dan 2) didampingi oleh asisten peneliti 2, kemudian dikumpulkan didalam kelas berdasarkan kelompok.
- b. Setelah mendatangi setiap kelompok peneliti beserta asisten peneliti 1 dan 2 menjelaskan kepada responden tentang latar belakang dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

- c. Setelah itu, responden sudah mengerti tentang informasi yang diberikan maka peneliti beserta asisten peneliti 1 dan 2 memberikan surat persetujuan ketersediaan menjadi responden penelitian (*informed consent*) dan lembar kuesioner.
- d. Setelah *informed consent* ditandatangani, peneliti beserta asisten peneliti 1 dan 2 menjelaskan secara rinci prosedur pengambilan data dan menjelaskan cara pengisian kuesioner.
- e. Waktu yang dibutuhkan dalam pengambilan data untuk masing-masing responden berkisar antara 20-30 menit, setelah kuesioner diisi semua oleh responden, peneliti meminta untuk mengumpulkan.
- f. Setelah mendapatkan data, peneliti memilih dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh. Melakukan rekap data, semua data digabungkan menjadi satu.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap akhir penelitian ini adalah mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputasi. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Seminar hasil penelitian.
- c. Revisi laporan sesuai saran.
- d. Koreksi pembimbing.